



## Pengaruh Laba Akuntansi, Laporan Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur

Diah Firani\*<sup>1</sup>, Faturahman<sup>2</sup>, Fauzan Ramli<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Nasional Sultan Thaha Saifudin Jambi, Jambi, Indonesia

e-mail: diahfirani19@gmail.com

### INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima, 7 September 2023

Direvisi, 12 September 2023

Disetujui, 14 September 2023

### KEYWORDS

*Accounting Profit*

*Operating Flow*

*Investment Cash Flow*

*Funding Cash Flow*

*Company Size*

*Stock Return*

### ABSTRACT

*This research aims to investigate the impact of several factors on stock returns in manufacturing companies. The research employs a quantitative associative research method and utilizes a multiple regression sampling technique. The sample consists of 15 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2022, totaling 60 data points from annual financial reports. The partial results of the research reveal that accounting profit and operating cash flow do not have a significant impact on stock returns. However, investment cash flow has a significant effect on stock returns, while financing cash flow and company size do not have a significant influence on stock returns. Overall, the research findings indicate that simultaneously, accounting profit, operating cash flow, investment cash flow, financing cash flow, and company size have a significant impact on stock returns in manufacturing companies. This study provides valuable insights into the factors influencing the stock performance of manufacturing companies and can serve as a guide for investors and decision-makers in managing their portfolios.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### KATA KUNCI

Laba Akuntansi

Laporan Arus Kas

Ukuran Perusahaan

*Return* Saham

### CORRESPONDING AUTHOR

Diah Firani

Universitas Islam Nasional Sultan Thaha

Saifudin Jambi

diahfirani19@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak beberapa faktor terhadap pengembalian saham di perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kuantitatif dan menggunakan teknik sampel regresi ganda. Sampel terdiri dari 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2019-2022, dengan total 60 data dari laporan keuangan tahunan. Hasil parsial dari penelitian ini mengungkapkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasional tidak memiliki dampak signifikan pada pengembalian saham. Namun, arus kas investasi memiliki pengaruh signifikan pada pengembalian saham, sementara arus kas pembiayaan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada pengembalian saham. Secara keseluruhan, temuan

penelitian mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, laba akuntansi, arus kas operasional, arus kas investasi, arus kas pembiayaan, dan ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan pada pengembalian saham di perusahaan manufaktur. Studi ini memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham perusahaan manufaktur dan dapat berfungsi sebagai panduan bagi investor dan pengambil keputusan dalam mengelola portofolio mereka.

## PENDAHULUAN

Sumber utama informasi keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan khusus disusun sesuai dengan peraturan khusus dari otoritas pengatur atau kebutuhan khusus pengguna. Menurut PSAK 1, tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan untuk membuat keputusan ekonomi (Dwi Martani Et al, 2019).

Laporan arus kas dibagi menjadi tiga kategori menurut PSAK 2 yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Selain itu, informasi penting lainnya yang digunakan investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah laba. Menurut Hery, fokus utama pelaporan keuangan adalah laba dan informasi tentang laba merupakan indikator yang baik untuk menentukan atau menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dimasa depan (Hery, 2021). Hal ini saling berkaitan arus kas dan laba karena jika suatu perusahaan berhasil menghasilkan banyak arus kas positif dari operasinya, maka akan memberikan nilai bagi perusahaan tersebut.

Di sisi lain, ukuran perusahaan akan mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi. Ukuran perusahaan juga dapat menunjukkan pengalaman dan kemampuan perusahaan untuk tumbuh, yang dapat menunjukkan tingkat risiko dalam mengelola investasi para investor. Jika total aset perusahaan besar, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat dinilai memiliki prospek jangka panjang yang baik. Sebaliknya jika perusahaan yang relatif kecil maka menghasilkan margin tipis yang relatif kecil.

*Return Saham* atau yang biasa disebut dengan *return* merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal. Menurut Jogiyanto, *Return Saham* dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi. *Return* realisasi penting keberadaannya untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang dan ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Perhitungan *return* ekspektasi di dasarkan pada *return* realisasi sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan kesenjangan atau perbedaan antara laba akuntansi, laporan arus kas, ukuran perusahaan terhadap *return* saham dengan fakta yang ada dilapangan. Menurut jogiyanto ketika tingkat pengaruh laba akuntansi, laporan arus kas, ukuran perusahaan naik, maka *return* saham akan ikut naik. Tetapi masih terdapat kesenjangan teori dengan fakta dilapangan yaitu, tingkat pengaruh laba akuntansi, laporan arus kas, ukuran perusahaan naik, tetapi *return* saham turun dan sebaliknya (Budi Setyawan, 2020). Dari 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan keadaan dimana tingkat pengaruh laba akuntansi, laporan arus kas, ukuran

perusahaan terhadap *return* saham dari tahun 2019-2022 secara keseluruhan mengalami perkembangan yang bersifat fluktuatif (naik-turun).

Fokus penelitian ini kearah analisis pengaruh laba akuntansi, laporan arus kas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Laporan arus kas menurut PSAK 2 : laporan arus kas itu terbagi menjadi 3 yaitu : arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi (X1) terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022, untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi (X2) terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022, untuk mengetahui pengaruh arus kas investasi (X3) terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022, Untuk mengetahui pengaruh arus kas pendanaan (X4) terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022, untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (X5) terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022, untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi (X1), arus kas operasi (X2), arus kas investasi (X3), arus kas pendanaan (X4) dan ukuran perusahaan (X5) secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022.

Tujuan penelitian ini adalah untuk landasan dan pedoman untuk rekan peneliti selanjutnya yang membahas tentang laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Penelitian ini digunakan untuk perusahaan dalam mengatur strategi dan taktik untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam memaksimalkan laba serta solusi untuk pengambilan keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan (annual report) tahun 2019-2022 perusahaan pertambangan. Kemudian sumber data yang diperoleh dari laman web resmi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang didapatkan melalui penelusuran literatur dan dari wabsite Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau laman web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk perusahaan pertambangan yang laporan keuangannya listing pada tahun 2019-2022. Adapun Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria khusus terhadap sampel. Analisis data menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 26. Seluruh data penelitian akan dikumpulkan, diproses, dan dianalisis untuk mencapai kesimpulan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang diteliti.

## **DISKUSI DAN PEMBAHASAN**

### **Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi pada dasarnya bertujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Laba Akuntansi (X1), Arus Kas Operasi (X2), Arus Kas Investasi (X3), Arus Kas Pendanaan (X4) dan Ukuran Perusahaan (X5) terhadap *Return Saham* (Y). Adapun hasil model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,165	0,490		0,337	0,738
	Laba Akuntansi	-0,022	0,307	-0,009	-0,070	0,944
	Arus Kas Operasi	0,002	0,002	0,143	1,158	0,252
	Arus Kas Investasi	1,907	0,663	0,359	2,876	0,006
	Arus Kas Pendanaan	0,029	0,018	0,195	1,587	0,118
	Ukuran Perusahaan	-0,012	0,030	-0,048	-0,382	0,704

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: SPSS25

$$Y = 0,165 - 0,022X_1 + 0,002X_2 + 1,907X_3 + 0,029X_4 - 0,012X_5 + \varepsilon$$

Hasil persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0,165 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Return Saham sebesar 0,165 sedangkan koefisien regresi menunjukkan bahwa:

- Laba Akuntansi (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,022 menandakan bahwa penambahan 1% dari variabel laba akuntansi pada perusahaan manufaktur akan mengurangi nilai dari *return* saham sebesar 0,022.
- Arus Kas Operasi (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,002, hal ini menandakan bahwa penambahan 1% pada variabel arus kas operasi pada perusahaan manufaktur akan menambah nilai *return* saham sebesar 0,002.
- Arus Kas Investasi (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,907. Hal ini menandakan bahwa setiap penambahan 1% dari variabel arus kas investasi akan menambah *return* saham sebanyak 1,907.
- Arus Kas Pendanaan (X4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,029. Hal ini menandakan bahwa setiap penambahan 1% dari variabel arus kas pendanaan pada perusahaan manufaktur akan menambah *return* saham sebesar 0,029.

- e. Ukuran Perusahaan (X5) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,012. Hal ini menandakan bahwa penambahan 1% ukuran perusahaan manufaktur akan mengurangi *return* saham sebesar 0,012.

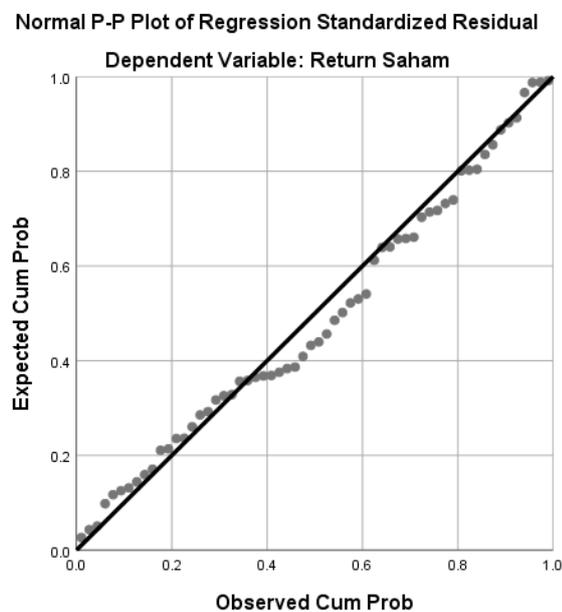
#### Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan agar memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan uji Heteroskedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melibatkan penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal Probability Plot of Regression standardized residual* atau *skewness & kurtosis*. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot of Regression standardized residual*. Berikut adalah hasil uji normalitas melalui grafik *Normal Probability Plot of Regression standardized residual*:

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: SPSS25

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa grafik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain pada grafik di atas, Uji normalitas bisa dilihat juga dari hasil tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,21226537
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,085
	Positive	0,085
	Negative	-0,040
Test Statistic		0,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Dengan demikian maka data regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan kolerasi antar variabel independen, maka adanya masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menimbulkan masalah multikolinieritas. Metode pengujian yang paling sering digunakan dengan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIP) pada model regresi. Berikut adalah hasil uji multikolinierita:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,165	0,490		0,337	0,738		
Laba Akuntansi	-0,022	0,307	-0,009	-0,070	0,944	0,987	1,013

Arus Kas Operasi	0,002	0,002	0,143	1,158	0,252	0,986	1,014
Arus Kas Investasi	1,907	0,663	0,359	2,876	0,006	0,967	1,035
Arus Kas Pendanaan	0,029	0,018	0,195	1,587	0,118	0,996	1,004
Ukuran Perusahaan	-0,012	0,030	-0,048	-0,382	0,704	0,970	1,031

a. Dependent Variable: Return Saham

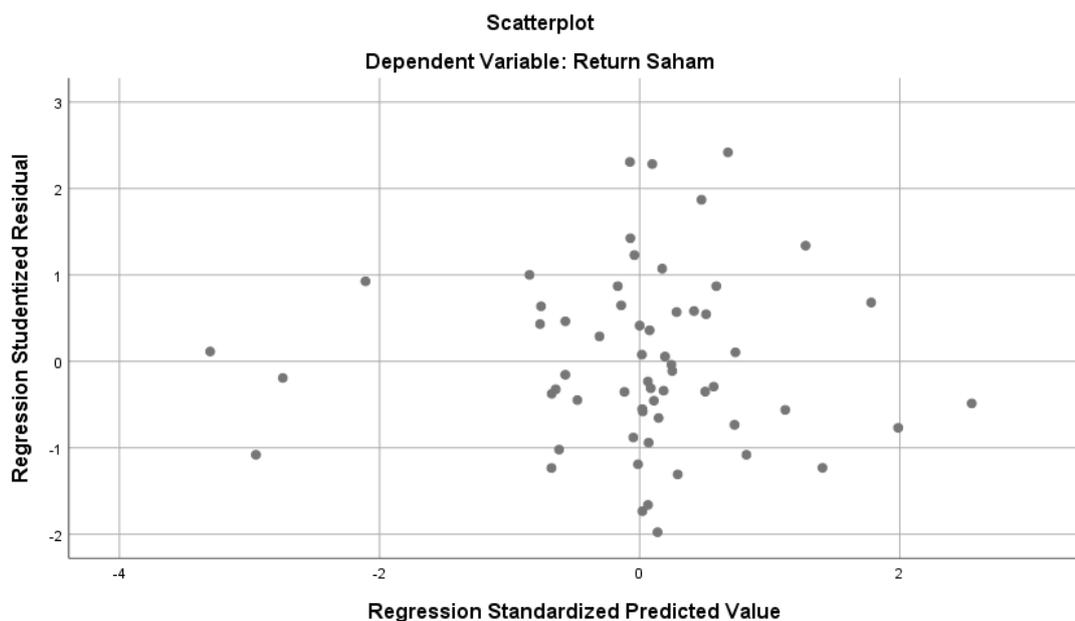
Sumber: *spss25*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance pada masing-masing variabel lebih dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan cara melihat grafik Scatter Plot sebagai berikut:

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisita**



Sumber: *spss25*

Berdasarkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar ke atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data regresi bersifat homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi liner terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hal ini sering ditemukan pada runut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang/ individu/ kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/ kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada penelitian ini akan dilakukan uji autokorelasi melalui uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,007	0,055		-0,135	0,894
Laba Akuntansi	0,249	0,535	0,080	0,465	0,645
Arus Kas Operasi	0,001	0,002	0,051	0,274	0,786
Arus Kas Investasi	0,075	0,718	0,017	0,104	0,918
Arus Kas Pendanaan	-0,003	0,019	-0,030	-0,183	0,856
Ukuran Perusahaan	0,000	0,002	-0,038	-0,197	0,845
RES_2	-0,282	0,183	-0,265	-1,543	0,132

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: spss25

Berdasarkan pada tabel di atas, data menunjukkan hasil regresi RES\_2 atau data langrage multiplier terhadap unstandardized residual dengan nilai p-value sebesar 0,132. Berdasarkan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test menunjukkan nilai p-value/signifikansi > 0.05. dengan demikian model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

## Pengujian Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika  $R^2 = 100\%$  berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika  $R^2=0$  berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai  $R^2$  berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 <sup>a</sup>	0,187	0,111	0,2215798732

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Arus Kas Investasi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: *spss25*

Berdasarkan tabel di atas, nilai adjusted R-Square sebesar 0,111. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independent dapat mempengaruhi variabel dependent sebesar 11,1%. Sedangkan 88,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### b. Uji T

Seperti Uji t yang dimudahkan dengan aplikasi SPSS, Maka uji t juga dapat ditarik kesimpulannya. Apabila nilai prob t hitung (output SPSS ditunjukkan pada kolom sig) lebih kecil dari tingkat kesalahan (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari t hitung tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai prob.t hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Hasil uji t dapat diketahui pada tabel berikut ini :

**Tabel 7**  
**Hasil Pengujian Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,165	0,490		0,337	0,738
	Laba Akuntansi	-0,022	0,307	-0,009	-0,070	0,944
	Arus Kas Operasi	0,002	0,002	0,143	1,158	0,252

Arus Kas Investasi	1,907	0,663	0,359	2,876	0,006
Arus Kas Pendanaan	0,029	0,018	0,195	1,587	0,118
Ukuran Perusahaan	-0,012	0,030	-0,048	-0,382	0,704

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: *spss25*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil uji t yang telah dilakukan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen dengan demikian maka dapat disimpulkan hipotesis berikut ini:

1. Pengaruh laba akuntansi (X1) terhadap *return* saham :

Hipotesis : H0 : Tidak terdapat pengaruh variabel laba akuntansi secara parsial terhadap *return* saham.

Ha1 : Terdapat pengaruh variabel laba akuntansi secara parsial terhadap *return* saham.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,944 dengan demikian maka nilai signifikansi > 0.05. Hal ini menandakan hipotesis dalam penelitian ini menerima H0 dan menolak Ha. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur pada tahun 2019-2022.

2. Pengaruh arus kas operasi (X2) terhadap *return* saham :

Hipotesis : H0 : Tidak terdapat pengaruh variabel arus kas operasi secara parsial terhadap *return* saham.

Ha2 : Terdapat pengaruh variabel arus kas operasi secara parsial terhadap *return* saham.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0.252 dengan demikian maka nilai signifikansi > 0.05. Hal ini menandakan hipotesis dalam penelitian ini menerima Ha dan menolak H0. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel arus kas operasi terhadap *retrun* saham pada perusahaan manufaktur pada tahun 2019-2022

3. Pengaruh arus kas investasi (X3) terhadap *return* saham :

Hipotesis : H0 : Tidak terdapat pengaruh variabel arus kas investasi secara parsial terhadap *return* saham.

Ha3 : Terdapat pengaruh variabel arus kas investasi secara parsial terhadap *return* saham.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0.006 dengan demikian maka nilai signifikansi < 0.05. Hal ini menandakan hipotesis dalam penelitian ini menerima Ha dan menolak H0. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel arus kas investasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2022.

4. Pengaruh arus kas pendanaan (X4) terhadap *return* saham :

Hipotesis : H0 : Tidak terdapat pengaruh variabel arus kas pendanaan secara parsial terhadap *return* saham.

Ha4 : Terdapat pengaruh variabel arus kas pendanaan secara parsial terhadap *return* saham.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0.118 dengan demikian maka nilai signifikansi > 0.05. Hal ini menandakan hipotesis dalam penelitian ini menerima H0 dan menolak Ha. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2022.

5. Pengaruh ukuran perusahaan (X5) terhadap *return* saham :

Hipotesis : H0 : Tidak terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan secara persial terhadap *return* saham.

Ha5 : Terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan secara persial terhadap *return* saham.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0.704 dengan demikian maka nilai signifikansi >0.05. Hal ini menandakan hipotesis dalam penelitian ini menerima H0 dan menolak Ha. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur pada tahun 2019-2022.

c. Uji F

Uji f (Uji simultan) untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji f:

**Tabel 8**  
**Hasil Pengujian Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,609	5	0,122	2,480	.043 <sup>b</sup>
Residual	2,651	54	0,049		
Total	3,260	59			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Arus Kas Investasi

Sumber: *spss25*

Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham:

Hipotesis : H0 : Tidak terdapat pengaruh variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham.

Ha : Terdapat pengaruh variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap *return* saham

Dari diatas dapat menunjukkan bahwa nilai uji simultan(f) dengan nilai signifikansi 0,043. Hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi < 0,05. Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho. Dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2022.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mampu memberikan implikasi mengenai bagaimana pengaruh laba akuntansi, laporan arus kas ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 60 sampel. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran, serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas dengan tema yang sama, tetapi dengan kondisi objek, variabel serta periode penelitian yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi semua pihak yang membutuhkan, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan dalam manajemen laba pihak pemegang institusional wajib diperkuat oleh setiap perusahaan dimana hal ini sangat berpengaruh pada *return* saham setiap perusahaan, karena dengan pengelolaan yang baik akan mampu mengendalikan perusahaan dan keputusan pendanaan sebagai penentu sumber pendanaan perusahaan yang meliputi pendanaan internal serta pendanaan eksternal seperti *return* saham akan sangat berpengaruh terhadap laba akuntansi, laporan arus kas dan ukuran perusahaan.

## REFERENSI

- Adiwiratama, J. (Desember, 2012). Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan Size Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH Vol.2, No.1. ISSN 2089-3310*
- Agama RI, Departemen. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Al, D. M. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Selemba Empat.6
- Alfirdaus, I. (2011). *Jauhi Saham sebelum baca buku sakti ini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Burham, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Prenadamedia.
- Badan Pusat Statistik (2021). *Pertumbuhan perusahaan di Indonesia*. Jakarta: BPS
- Cornelius, A (Januari 2019) Pengaruh Informasi arus kas, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate. *Jarakunman Vol.1 No.11 ISSN : 2086-861X*.
- C Jogi, Y dkk (November 2012) Analisis pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan berkapitalisasi besar. *Jurnal akuntansi dan keuangan Vol.14 No.2*
- Erawati, T. dkk (Juni 2020). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel interesting: studi empiris di BEI. *Vol. 15 No. 1*.
- Erhans. (2014). *Akuntansi*. Jakarta Pusat.
- Fauzi, R. A. (2017). *sistem informasi akuntansi (berbasis akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- F Intan, S dkk (2022). Faktor arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham. *Jurnal Keguruan Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 2*.
- Febriati dkk (Juni 2022). Analisis pengaruh laba akuntansi dan laba tunai terhadap deviden kas perusahaan yang terdaftar pada index liquid 45. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi. Vol. 1 No. 2*
- Firnanti, F dkk (November 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 21 No.1a-1*.

- Ghazali, I. (n.d.). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Gultom, E. P. (2018). *Pengaruh arus kas terhadap perubahan return saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Bankings Chool Jakarta.
- Halim, A. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah (Edisi 3)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi aksara.
- HR, M. N. (2009). *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: Serambi.
- Ika, F (September 2022-Februari 2013). Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Value added Vol.9 No.1*
- Indonesia, I. A. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Mengenai Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Koasasih, B. E. (1982). *sistem informasi akuntansi dan organisasi perusahaan*. Jakarta.
- Kusumaningtyas, A. (Februari, 2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.5, No.2*.
- Kunaidi dkk (Januari, 2022). Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham. *Jurnal riset manajemen, Vol.9 No.1*
- Martani, D et al. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta: Selemba empat.
- Marshela, P. d. (April 2018). sistem penentuan harga pokok produksi melalui pendekatan variable costing pada mega alumunium cirebon. *Vol.11 No.1*.
- Muhammad M, H. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta BPFE.
- Muliasari dkk (Agustus 2021). Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap return saham perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. *Jurnal akuntansi Vol. 2 No.2*.
- Ndakuneding, G. G. (2011-2013). pengaruh arus kas operasi terhadap return saham dengan earning per share (EPS) sebagai variable mediasi (studi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diluar LQ45.
- Nursita, m. (2021). pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *jurnal riset akuntansi 16(1)*.
- Nugroho, R. E. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran di indonesia periode 1998-2014. *Jurnal PASTI. Vol. X No. 2*.
- Pramiudi, A. K. (2014). pengaruh informasi arus kas terhadap return saham perusahaan. *jurnal ilmiah akuntansi dan kesatuan*.
- Purwanti, S. (Juli, 2015). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol.16 No.16, ISSN 1412-629X*.
- Rahmawati, D. (2019). Pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index. *Jurnal Akuntansi Integratif. Vol.5 No.2. p-ISSN 2502-5376*.
- Ratnasih, C, dkk (April 2017). Pengaruh piutang usaha dan biaya operasional terhadap laba usaha pada PT. Nusantara citra terpadu. *Jurnal akuntansi. Vol. II No.1*.
- Rhamedia, H. (2015). *Pengaruh informasi arus kas, laba akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Padang: UNP.
- Samryn, L. M. (2014). Pengantar Akuntansi: Mudah membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi. Jakarta: Rajawali Pers.

- Setiawati, A. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah: Berdasarkan Standar Keuangan Terbaru*. Yogyakarta.
- Soewadji, J. (2012). *Pengaruh Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Subroto, B. (n.d.). *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik: Kajian Teori dan Empiris*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sujarweni, V. W. (2015). *sistem akuntansi*. Yogyakarta.
- Sakinah. (Desember, 2014). investasi dalam islam. *Vol.1 No.2*.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap return saham pasar emiten sub sektor makanan dan minuman. *Equilibrium Vol.9 No.1*.
- Simona, I. I. (2014). Pengaruh Laba Akuntansi dan Tingkat Suku Bunga Pasa Return Saham. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi: Vol.3 No.2*.
- Sulastiningsih, K. (Desember, 1998) . Pengaruh Konseptual Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Islam. *IAAI, Vol.2 NO.2 ISSN 1410-2420*.
- Suriawinata, S, I dkk (2020). Analisis pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, debt to equity ratio, current ratio dan risiko saham terhadap return saham. *Jurnal STEI ekonomi Vol. 29 No.1*
- Sopini, P (2016). Pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham. *Jurnal eksis Vol. 7 No.*
- Taufik Hidayat, S. M. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Media Kita.
- Widjajanto, N. (2001). *sistem informasi akuntansi*. Jakarta.
- Yadiati, W. (2007). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Prenadamedia.
- Zulfikar. (2017). *Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic*.